
MANAJEMEN SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN

Dean Saputra^{1*}, Dayat Hidayat², Safuri Musa³

^{1,2,3} Pendidikan Masyarakat, Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat

¹ isnaelakbar@gmail.com*, ²dayat.hidayat@fkip.unsika.ac.id, ³safuri@unsika.ac.id

Received: Agustus, 2024; Accepted: Mei, 2025

Abstract

The abstract contains a brief School management can be interpreted as everything related to the management of the educational process to achieve the goals that have been set, both short-term goals, medium-term goals, and long-term goals. The purpose of this study was to determine school management in improving the quality of education, including (1) School program planning; (2) the implementation of the school program, and (3) the obstacles it faces. This study used a qualitative approach with descriptive methods, data collection techniques were carried out through interview guidelines, observation guidelines, and documentation studies. The research subjects were the principal, supervisor, and teacher at Tk Janah Quran serang. The results of the research found: (1) School program planning includes: teaching programs, including the need for teachers, division of teaching tasks, procurement of textbooks, learning tools, and teaching aids, procurement or development of school laboratories, procurement or development of school libraries, learning outcomes assessment system, and curricular activities; (2) the implementation of school programs, namely the strategies applied to achieve education quality improvement, including program socialization, SWOT analysis, problem-solving, quality improvement, and monitoring and evaluation of school program implementation; and (3) Obstacles in planning school programs, including the lack of community participation and economic difficulties so that their support for school management is also low.

Keywords: school management, the quality of education

Abstrak

Manajemen sekolah dapat diartikan segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun tujuan jangka panjang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dengan meliputi: (1) Perencanaan program sekolah; (2) Pelaksanaan program sekolah dan (3) Hambatan yang dihadapinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui pedoman wawancara, pedoman observasi, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, pengawas dan guru pada Tk Jannah Quran serang. Hasil penelitiannya ditemukan: (1) Perencanaan program sekolah mencakup: program pengajaran, meliputi: kebutuhan tenaga guru pembagian tugas mengajar, pengadaan buku-buku pelajaran, alat-alat pelajaran dan alat peraga, pengadaan atau pengembangan laboratorium sekolah, pengadaan atau pengembangan perpustakaan sekolah, sistem penilaian hasil belajar, dan kegiatan kurikuler; (2) Pelaksanaan program sekolah yaitu strategi yang diterapkan untuk tercapainya peningkatan mutu pendidikan, meliputi: sosialisasi program, analisis SWOT, pemecahan masalah, peningkatan kualitas, dan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program sekolah; dan (3) Hambatan dalam perencanaan program sekolah, antara lain kurangnya partisipasi masyarakat dan kesulitan ekonominya sehingga dukungan mereka terhadap manajemen sekolah ikut rendah.

Kata Kunci: manajemen sekolah, kualitas pendidikan

How to Cite: Saputra, D., Hidayat, D. & Musa, S. (2025). Manajemen Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 8 (2), 405-412.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan (Pristianti, et al. 2022).

Di sekolah terdapat tenaga kependidikan yang paling berperan dan sangat menentukan kualitas pendidikan yakni para guru dan kepala sekolah. Efektivitas sekolah merujuk pada perberdayaan semua komponen sekolah sebagai organisasi tempat belajar berdasarkan tugas pokok dan fungsinya masing-masing dalam struktur program dengan tujuan agar siswa belajar dan mencapai hasil yang telah ditetapkan, yaitu memiliki kompetensi. Sekolah efektif adalah sekolah yang memiliki kemampuan memberdayakan setiap komponen penting sekolah, baik secara internal maupun eksternal, serta memiliki sistem pengelolaan yang baik, transparan dan akuntabel dalam rangka pencapaian visi-misi-tujuan sekolah secara efektif dan efisiensi" (Debataraja 2024).

Berbicara mengenai kualitas sumber daya manusia, pendidikan memegang peran yang sangat penting. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Pemerintah dan kalangan swasta sama-sama berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas. Antara lain melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum, sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya (Usman, 2014).

Manajemen pendidikan pada prinsipnya merupakan suatu bentuk penerapan manajemen atau administrasi dalam mengelola, mengatur dan mengalokasikan sumber daya yang terdapat dalam dunia pendidikan, fungsi administrasi pendidikan merupakan alat untuk mengintegrasikan perana seluruh sumberdaya guna tercapainya tujuan pendidikan dalam suatu konteks sosial tertentu (Tumanggor, Tambunan & Simatupang, 2021).

Dalam pengolaan sekolah ada beberapa indikator yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam pembangunan pendidikan, antara lain : Sistem pendidikan yang efektif dan efisien, Pendidikan Nasional yang merata dan bermutu, Peran serta masyarakat dalam pendidikan. Faktor penyebab rendahnya mutu pendidikan di sekolah antara lain efektivitas, efisiensi, dan standarisasi pendidikan. Permasalahan khusus dalam sistem pendidikan antara lain rendahnya kapasitas pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, kesejahteraan guru, prestasi siswa, pemerataan kesempatan pendidikan, kecukupan pendidikan, dan biaya pendidikan.

METODE

Penelitian ini telah penulis laksanakan pada Tk Jannah Quran Serang, dengan diobservasi dan kolaborasikan oleh pengawas dan kepala sekolah, serta teman sejawat. Sedangkan waktu penelitian telah penulis laksanakan selama 3 (tiga) bulan, yaitu pada bulan April, Mei dan Juni 2024. Subjek penelitian ini adalah orang-orang yang terdapat dalam organisasi sekolah, antara lain: guru, kepala sekolah dan pegawai lainnya. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan pengawas sekolah pada Tk Jannah Quran Serang.

Uji kredibilitas dilakukan untuk menyakinkan bahwa data yang ditampilkan benar-benar kredibel dan valid sehingga tidak diragukan lagi tingkat kebenarannya. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check (Sutriani and Octaviani 2019).

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai keadaan, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari keadaan-nya, data dapat dikumpulkan pada keadaan alamiah (natural setting) seperti laboratorium dengan metode eksperimen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Setelah proses pengumpulan data dilakukan, selanjutnya melakukan analisis data. Data dan informasi yang telah diperoleh akan dianalisis dengan pola kualitatif dan diinterpretasikan secara terus menerus mulai awal penelitian sampai berakhir penelitian. Proses penganalisan dilaksanakan bertujuan untuk membantu peneliti memudahkan dan menyelenggarakan tumpukan data yang diperoleh, sama ada disimpan data tersebut atau dikesampingkan apabila tidak memenuhi kehendak pertanyaan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peran kepala sekolah dalam kaitan manajemen sekolah adalah mengadakan buku-buku bersama dengan pedoman guru; guru memahami dan menjabarkan tujuan pendidikan yang meliputi tujuan umum, instruksional, kurikuler, dan tujuan khusus; guru menyusun program kurikuler dan kegiatan tambahan lainnya, termasuk berbagai program tahunan; guru mengembangkan alat dan media pembelajaran, menyusun jadwal dan pembagian tugas, mengembangkan sistem evaluasi belajar, melakukan pengawasan terhadap kegiatan proses belajar mengajar, menyusun norma kenaikan kelas, serta mengembangkan perpustakaan sebagai ilmu dan tempat belajar. Masyarakat dapat berperan serta dalam semua aspek manajemen sekolah mulai dari perencanaan program, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program termasuk keuangan. tanpa dukungan masyarakat pasti tidak akan berjalan dengan sempurna. Masyarakat merupakan pilar penting bagi tumbuhnya sebuah sekolah berkualitas.

Program sekolah yang terakhir perlengkapan, meliputi: perbaikan atau rehabilitas gedung sekolah, penambahan ruang kelas, perbaikan atau pembuatan pagar pekarangan sekolah, perbaikan atau pembuatan lapangan olahraga, perbaikan atau pengadaan bangku murid. Dalam pelaksanaan program manajemen sekolah, strategi yang diterapkan untuk tercapainya peningkatan mutu pendidikan, meliputi: sosialisasi program, analisis SWOT, pemecahan masalah, peningkatan mutu, dan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program sekolah (Winarsih 2017).

Tahap terakhir yaitu evaluasi pelaksanaan program sekolah. Evaluasi merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program yang telah dilaksanakan. Evaluasi pelaksanaan program sekolah perlu dibuat laporan yang terdiri dari laporan keuangan dan laporan teknis. Laporan keuangan menyangkut penggunaan uang serta pertanggungjawabannya, sedangkan laporan teknis menyangkut program pelaksanaan dan hasil pelaksanaan program sekolah (Sonia 2020).

Peran kepala sekolah dalam kaitan manajemen sekolah adalah mengadakan buku-buku bersama dengan pedoman guru; guru memahami dan menjabarkan tujuan pendidikan yang meliputi tujuan umum, instruksional, kurikuler, dan tujuan khusus; guru menyusun program kurikuler dan kegiatan tambahan lainnya, termasuk berbagai program tahunan; guru mengembangkan alat dan media pembelajaran, menyusun jadwal dan pembagian tugas, mengembangkan sistem evaluasi belajar, melakukan pengawasan terhadap kegiatan proses belajar mengajar, menyusun norma kenaikan kelas, serta mengembangkan perpustakaan sebagai ilmu dan tempat belajar (Ismiatun, Neliwati, and Ginting 2022).

Perencanaan sebagai suatu strategi untuk mencapai tujuan yang dibuat suatu tindakan, program dan kegiatan dilaksanakan. Proses perencanaan dilakukan secara rasional dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang mengintarnya dan mengandung sifat optimisme didasarkan atas kepercayaan bahwa akan dapat mengatasi berbagai macam permasalahan. Menurut Gibson, dkk.(syaiful sagala 2013) "Perencanaan mencakup kegiatan menentukan sasaran dan alat yang sesuai untuk mencapai tujuan yang ditentukan".

Kepala sekolah merupakan seorang manajer di sekolah, ia harus bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian perubahan dan perbaikan program pengajaran di sekolah(Tinggi et al. 2020). Sutisna (Ernawatie, Wisman, and Syarif 2023) menguraikan "kepemimpinan dan perubahan dalam manajemen sekolah merupakan perilaku kepemimpinan yang tekah menekankan perubahan. Dengan kata lain, jika pemimpin membantu menciptakan tujuanm kebijaksanaan, atau struktur, dan prosedur batu, ia memperlihatkan perilaku kepemimpinan".

Kepemimpinan yang efektif bagi perubahan datang dari orang-orang yang ingin tumbuh dan berfungsi sepenuhnya. Pentingnya peranan pendidikan bagi perubahan sosial, kultural, ekonomi, dan politik harus ditekankan. Fungsi utama dari pendidikan ialah mengubah manusia ke arah yang diinginkan. Dalam pelaksanaan program manajemen sekolah, strategi yang diterapkan untuk tercapainya peningkatan mutu pendidikan, meliputi: sosialisasi program, analisis SWOT, pemecahan masalah, peningkatan mutu, dan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program sekolah. Gaffan (Syafriзал 2017) menyatakan "strategi adalah rencana yang mengandung cara komprehensif dan integratif yang dapat dijadikan pegangan untuk bekerja, berjuang dan berbuat guna memenangkan kompetisi". Analisis SWOT adalah salah satu tahap dalam manajemen strategik yang merupakan pendekatan analisis lingkungan. Proses penilaian kekuatan, kelemahan, peluang, dan hambatan secara umum menunjuk pada dunia bisnis sebagai analisis SWOT.

Hambatan kepala sekolah yang dihadapi kepala sekolah dalam pelaksanaan program sekolah yaitu relevansi pendidikan yang merupakan salah satu masalah pendidikan yang perlu penyesuaian dan peningkatan materi program pendidikan agar secara lentur bergerak cepat sejalan tuntutan dunia kerja serta tuntutan kehidupan masyarakat yang berubah secara terus menerus. Salah wujud relevansi pendidikan yaitu reformasi kurikulum yang merupakan tercapainya keselarasan antara kurikulum dengan kebijakan di bidang pendidikan.(Setiawati 2020)

Iskandar (Muhaiminul Aziz Yunus, Buhari Luneto 2021)"prinsip relevansi yang digunakan yaitu prinsip efiensi dan efektivitas, kontinuitas, fleksibilitas program serta Pendidikan seumur hidup". kebijaksanaan ini, diperkuat keterkaitan antara pendidikan dan industri serta dunia usaha dalam perencanaan, pelaksanaan,penilaian serta sertifikasi pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan kebutuhan ekonomi. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan

keadaan agar keluaran pendidikan sepadan dengan kebutuhan berbagai sektor pembangunan akan tenaga ahli dan terampil sesuai dengan jumlah, mutu, dan sebarannya.

Pembahasan

Perencanaan tidak terlepas dari unsur pelaksanaan dan pengawasan termasuk pemantauan, penilaian dan pelaporan. Pengawasan dalam perencanaan dapat dilakukan secara preventif dan represif. Pengawasan preventif merupakan pengawasan yang melekat dengan perencanaannya, sedangkan pengawasan represif merupakan pengawasan fungsional atas pelaksanaan rencana, baik yang dilakukan secara internal maupun secara eksternal oleh aparat pengawasan yang ditugasi (Rabiah, 2019).

Perencanaan untuk menyusun program tersebut diantaranya: (1) mensosialisasikan konsep program penjamin mutu kepada seluruh warga sekolah, kepala sekolah bersama dengan staf dan seluruh guru dan karyawan bersamasama untuk membahas program yang akan dilaksanakan, (2) melakukan analisis sasaran, (3) merumuskan sasaran didasarkan pada visi, misi, dan tujuan sekolah, dilakukan kepala sekolah bersama guru dengan membuat konsep pelaksanaan program yang mengacu pada visi, misi, serta tujuan sekolah, beserta pembagian tugas dan tanggungjawabnya kepada masing-masing guru yang ditunjuk sebagai koordinator, (4) melakukan analisis SWOT (strength, weakness, opportunity, threat), (5) menyusun rencana peningkatan mutu, dan (6) merumuskan sasaran mutu baru, dilakukan oleh kepala sekolah beserta staf dan juga seluruh koordinator dengan cara menganalisis segala sesuatu yang berkaitan dengan program yang akan dijalankan oleh sekolah agar pelaksanaannya dapat dilakukan secara maksimal dan lebih memberikan dampak positif bagi peserta didik khususnya dalam menunjang mutu pendidikan di sekolah baik secara akademik maupun nonakademik. (Sobri n.d.).

Perencanaan program sekolah yang berdasarkan pada 8 (delapan) standar pendidikan serta mengacu pada visi, misi dan tujuan sekolah. Setiap awal tahun ajaran baru kepala sekolah, bersama dengan guru, staf, komite, serta orang tua peserta didik berkumpul untuk membahas program yang dilaksanakan oleh sekolah, apabila program-program telah tersusun dengan baik, langkah berikutnya yaitu menentukan jumlah anggaran yang akan dipakai dalam pelaksanaan program-program sekolah, membentuk tim kerja dan koordinator pengembang mutu sekolah, membuat program kerja perbidang, koordinator tim pengembang mutu melakukan koordinasi dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum guna menentukan muatan program yang akan dilakukan sesuai dengan program kerja sekolah yang berhubungan dengan kurikulum, perencanaan alokasi waktu pelaksanaan dan anggaran yang dibutuhkan untuk melakukan perbaikan dan pembaharuan fasilitas sekolah, mengomunikasikan program kerja sekolah kepada seluruh warga sekolah maupun orangtua peserta didik untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaannya (Debataraja 2024).

Arif Rachman (Kenmandola, 2022) mengatakan bahwa setidaknya ada 4 hal penting yang dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan berlanjut pada mutu pendidikan di sekolah adalah: 1. Peningkatan mutu: Sekolah harus menjadi tempat yang unggul untuk kegiatan pembelajaran, memenuhi dan menyesuaikan tuntutan dan harapan undang-undang pendidikan, visi, misi, dan tuntutan zaman, upaya sistematis dan terencana ke arah perbaikan/peningkatan mutu pendidikan, 2. Aspek peningkatan mutu: Lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan menantang, partisipasi aktif siswa, guru, orangtua, dan semua pemangku pendidikan, manajemen yang bertanggung jawab baik moral, mandat, manusia, dan modal, memiliki standar sekolah, baik nasional dan internasional, SDM yang akuntabel, akseptabel, dan availabel, 3. Faktor utama peningkatan mutu sekolah: Pendidik dan tenaga kependidikan yang

professional, proses pembelajaran aktif yang ditunjang oleh fasilitas pembelajaran, partisipasi siswa dan orangtua siswa kepada program sekolah, supervisi secara konsisten, kontinue, dan konsekuen (pengawasan yang sehat, terhadap program, pemberdayaan manusia, dan keuangan), kemitraan (pemerintah, LS, PT, badan internasional dan lainnya), 4. Program penunjang perbaikan mutu: Kreativitas kemasan kurikulum (intrakurikuler dan ekstrakurikuler), siswa siap menghadapi program pembelajaran (kesehatan, mental, pengetahuan, kebersamaan, memahami kegunaan), keadaan keuangan yang realistis dan sumber yang terpercaya.

Strategi pembelajaran meliputi kegiatan atau pemakaian teknik yang dilakukan oleh pengajar mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan, sampai ke tahap evaluasi, serta program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh sebab itu dapat dikemukakan empat strategi dasar dalam proses belajar mengajar yaitu sebagai berikut: a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan keperibadian anak didik sebagaimana yang diharapkan. b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup Masyarakat. c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan tehnik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya. d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria atau standar keberhasilan hingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang dilanjutkannya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem intruksional yang bersangkutan secara keseluruhan. (L. Mou et al., 2021)

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin mempunyai andil yang cukup besar terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah. Perkembangan dan kemajuan sekolah dapat dilihat dari kinerja kepala sekolah yang profesional serta kepala sekolah tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Melihat peran dan tugas kepala sekolah yang beraneka ragam tersebut kepala sekolah dihadapkan pada tantangan untuk melaksanakan pendidikan yang terencana dan tertata serta berkesinambungan dalam mengembangkan mutu pendidikan. Untuk itu dapat dilakukan dengan cara seorang kepala sekolah mempunyai visi yang jelas dan terarah (Sobri n.d.).

Masyarakat dapat berperan serta dalam semua aspek manajemen sekolah mulai dari perencanaan program, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program termasuk keuangan. Sekolah tanpa dukungan masyarakat pasti tidak akan berjalan dengan sempurna. Masyarakat merupakan pilar penting bagi tumbuhnya sebuah sekolah berkualitas (Alfiansyah, Assingkily dan Prastowo 2020).

KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan program manajemen sekolah, strategi yang diterapkan yaitu tercapainya peningkatan kualitas pendidikan, meliputi: sosialisasi program, merumuskan sasaran, analisis SWOT, pemecahan masalah, peningkatan kualitas, dan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program sekolah. Evaluasi pelaksanaan program sekolah perlu dibuat laporan yang terdiri dari laporan keuangan (Arifudin et al. 2016) dan laporan teknis. Hambatan dalam perencanaan program sekolah, yaitu partisipasi masyarakat dan kesulitan ekonominya sehingga dukungan mereka terhadap manajemen sekolah ikut rendah.

Upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah yaitu mengajak orang tua murid dan masyarakat untuk memberikan dukungan non dana kepada sekolah, walaupun mereka tidak mampu berkontribusi dalam menyumbang dana pendidikan. Hambatan lain yang dihadapi kepala

sekolah dalam pelaksanaan program sekolah yaitu relevansi pendidikan yang merupakan salah satu masalah pendidikan yang perlu penyesuaian dan peningkatan materi program pendidikan. Upaya yang ditempuh kepala sekolah dalam mengatasi masalah tersebut yaitu menjamin pendidikan melalui program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun yang bermutu dan lebih fungsional, baik bagi individu maupun masyarakat, diperlukan keterlibatan para tokoh masyarakat, merancang isi kurikulum, dan jenis pembelajarannya.

Keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pendidikan tidak terlepas dari peran kepala sekolah dengan unsur kependidikan lainnya maka perancangan kurikulum melalui rapat dan mengundang pihak-pihak yang terkait dengannya, memilih metode yang tepat untuk mencerdaskan peserta didik sehingga menjadi peserta didik bermutu, perencanaan keaktifan peserta didik (kehadiran), perencanaan tata tertib sekolah (kedisiplinan), perencanaan dedikasi kerja, merencanakan sarana prasarana yang menunjang untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan adanya perencanaan oleh kepala sekolah dengan pihak-pihak kependidikan lainnya maka peningkatan kualitas pendidikan akan terwujud sesuai dengan harapan dan tujuan pendidikan itu sendiri.

Peneliti menyarankan agar kepala sekolah untuk terus mengawasi kinerja guru dengan memberikan pelatihan, penghargaan kepada guru yang berprestasi, memberikan perhatian baik dari segi materi maupun non materi, melibatkan guru dalam menyusun program dan visi sekolah, mendengarkan ide-ide guru serta memberi rasa aman untuk guru sehingga mereka merasa nyaman dan memiliki potensi terhadap peningkatan sekolah. Kepala sekolah agar senantiasa memotivasi guru dan mencari solusi yang tepat terhadap permasalahan yang dihadapi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Dan pemenuhan sarana prasarana sekolah untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiansyah, Muhammad, Muhammad Shaleh Assingkily, and Andi Prastowo. (2020). "Kebijakan Internal Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MI Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta." *MAGISTRA: Media Pengembangan Ilmu Pendidikan Dasar dan Keislaman* 11(1): 52.
- Tumanggor, Tambunan & Simatupang. (2021). *Manajemen Pendidikan*. Juli 2021. https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=ew06EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=manajemen+pendidikan&ots=n11BzIo8q_&sig=zyLO4K86P3Rp3G2esNzPQ7G1m
- rk.
- Arifudin, Opan et al. (2016). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan*. Debataraaja, Betty Lusiana. 2024. "Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurilma : Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia* 1(1): 57–62.
- Ernawatie, Yossita Wisman, and Akhmad Syarif. (2023). "Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Tingkat SD." *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang* 14(2): 410–18.
- Ismiatun, Siti Rahma, Neliwati Neliwati, and Budi Setiawan Ginting. (2022). "Implementasi Manajemen Kurikulum Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(1): 965–69.
- Kenmandola, Dini. (2022). "Kualitas Pendidikan Di Indonesia." *Universitas Adzakia* (2130004): 2.
- Rabiah. (2019). "Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Management of Higher Education in Improving the Quality of Education." *Jurnal Sinar Manajemen* 6(1): 58–67.

- Mou, Listanti, Nurhamsa Mahmud, and Andi Agustan Arifin. (2021). "Kajian Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 3(1): 140–49.
- Muhaiminul Aziz Yunus, Buhari Luneto, Herson Anwar. (2021). "Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Kurikulum (Studi Manajemen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar)." *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam* 4(2): 17–26.
- Pristiwanti, Badariah, Hidayat & Dewi. (2022). "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* Volume 4. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9498>.
- Setiawati, Fenty. (2020). "Manajemen Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Management to Improve the Quality of Education." *Jurnal at-Tadbir Media Hukum dan Pendidikan* 30(1): 57–66.
- Sobri, Ahmad Yusuf. (2016). "12.-Arachmil-September-2016."
- Sonia, Nur Rahmi. (2020). "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1(1): 94–104.
- Sutriani, Elma, and Rika Octaviani. (2019). "Keabsahan Data." *INA-Rxiv*: 1–22.
- Syafrizal, Fakhri. (2017). "Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Manajemen Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sd Plus Islam Excellent Bukittinggi." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)* 1(2): 65–79.
- Syaiful sagala. (2013). "Strategi Manajemen Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Pembuka Ruang Kreativitas, Inovasi Dan Pemberdayaan Potensi Sekolah Dalam Sistem Otonomi Sekolah." https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=sagala%2C+2013&oq=#d=gs_qabs&t=1718046613256&u=%23p%3DIghGjN73O9kJ.Tinggi, Sekolah, Agama Islam An-Nawawi Purworejo,
- Subhan. (2020). "Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Adi Wibowo." *Indonesian Journal of Islamic Education Management* 3(2): 108–16.
- Usman, A. Samad. (2014). "Meningkatan Mutu Pendidikan Melalui Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah." *Jurnal Ilmiah Didaktika* 15(1): 13.
- Winarsih, Sri. (2017). "Kebijakan Dan Implementasi Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Cendekia: Journal of Education and Society* 15(2): 51.